

RINGKASAN EKSEKUTIF

ARKHIVE adalah sebuah bisnis penyedia *platform* informasi dan pengetahuan tentang kewirausahaan bagi anak muda yang ingin atau sudah menjadi pengusaha di sektor industri kreatif fesyen, kuliner, desain, dan arsitektur. *Sharing platform* tersebut diwujudkan dalam kegiatan lokakarya (*workshop*) yang membahas masalah praktis dalam empat kategori topik, yaitu *Idea Generation*, *Idea Capitalization*, *Creative Industry Management*, dan *Personal Development*.

Dipengaruhi oleh masih kurangnya jumlah pengusaha di Indonesia dari batas minimum menurut McClelland (1,56% dari 2%) dan didorong oleh peningkatan pesat industri kreatif Indonesia saat ini, ARKHIVE memiliki visi untuk membangun komunitas berbagi informasi kewirausahaan bagi anak muda Indonesia di bidang industri kreatif. Berkembangnya popularitas kegiatan lokakarya kewirausahaan juga menciptakan adanya potensi pasar, namun biasanya lokakarya tersebut kurang bersifat praktik dan hanya berbentuk *sharing* dari pembicara. Oleh karena itu, ARKHIVE hadir dengan membawa konsep kanvas, yaitu sebuah alat belajar yang memungkinkan peserta untuk dapat menerapkan ilmu dengan mudah, dan dengan konsep konten lokakarya yang menarik sehingga dapat menggapai target pasar.

Target pasar ARKHIVE adalah anak muda berusia 18-25 tahun yang berdomisili di Kota DKI Jakarta dan Kota Tangerang, tergolong dalam klasifikasi Status Sosial Ekonomi (SSE) B, serta memiliki perilaku *achiever* atau *thinker*. Kegiatan bisnis ARKHIVE terpusat pada perencanaan kegiatan lokakarya (pembuatan konsep konten dan topik bersama pembicara, pengadaan kerjasama dengan penyedia tempat,

kegiatan pemasaran), kegiatan saat lokakarya berlangsung, dan *after-service*. Dalam melakukan penjualan, ARKHIVE bekerjasama dengan partner Mau Belajar Apa, yaitu *online platform* publikasi kegiatan lokakarya di Indonesia.

Pada tahun pertama, ARKHIVE akan memfokuskan diri pada peningkatan *brand awareness* ARKHIVE di target pasar. Untuk menjalankan bisnis, ARKHIVE memerlukan investasi sebesar Rp25.000.000,- pada tahun pertama, dan ARKHIVE memprediksi arus kas finansial tahun pertama bernilai positif, dengan pertumbuhan penjualan positif sepanjang tahun. Selain itu, jika kondisi berlangsung sesuai rencana, ARKHIVE memperkirakan akan menghasilkan *net profit margin* sebesar 6,92% dan *Return Of Equity (ROE)* sebesar 27,63% pada akhir tahun pertama.



EXECUTIVE SUMMARY

ARKHIVE is a platform that offers workshops about entrepreneurship for young people who aspire to be an entrepreneur in creative industry. There are four big topics in our workshop: Idea Generation, Idea Capitalization, Creative Industry Management, and Personal Development, and all of them talk about Indonesia's creative industries, especially in fashion, food & beverage, design, and architecture.

Influenced by the low number of entrepreneurs in Indonesia (1,56% of population from the minimum number of 2% according to McClelland) and the increasing growth of Indonesia's creative industry, ARKHIVE has a vision to have the biggest youth sharing community of entrepreneurship for creative industry. This way, we could enhance the youth about being an entrepreneur and contribute to the country. The increasing popularity of workshops within the young generation also shows the market potential for workshop industry, however most of them usually focus more on a one-way sharing from the speaker with little to no practical session. Therefore, we are here with the concept of canvas, which is a tool to make the knowledge given more applicable, and with much more interesting workshop content to gain potential target market.

Our target market range from the age of 18 to 25 years old, who live in Jakarta and Tangerang, and are classified as Socio-Economic Status (SES) B, and have the attitude of an achiever or a thinker. ARKHIVE business process is focused more on the workshop planning activities such as designing concept and content with the speakers, venue partnership, and marketing promotions, also the activities in the

workshop itself such as topic sharing and practical case, and finally the after-service. In doing distribution process, ARKHIVE built a partnership with Mau Belajar Apa, an online platform to publish workshops in Indonesia.

ARKHIVE's target for the first year is to create brand awareness within the market and introduce our values to potential customers. The investment needed for ARKHIVE is IDR25.000.000,- for the first year, and we predict a positive cash flow throughout the year. If everything goes as planned, we predict that ARKHIVE would generate a 6.92% net profit margin and 27.63% Return of Equity (ROE) at the end of the first year.

